

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU
TENTANG METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK SELATAN BANJARMASIN**

Rizkia Rahmawati*, Elvine Ivana Kabuhung¹, Mambang²

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*rizkiarahmawati12@yahoo.com. Telepon: 085754753975

ABSTRAK

Latar Belakang : Metode kontrasepsi jangka panjang merupakan jenis kontrasepsi yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup, jenis kontrasepsi ini diantaranya adalah AKDR/IUD, implant, MOW dan MOP. Dari data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2013 Akseptor KB terbanyak adalah di Kecamatan Banjarmasin Utara yaitu di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Jenis kontrasepsi yang paling banyak diminati adalah pil, suntik, sedangkan penggunaan kontrasepsi implant, IUD, MOW, dan MOP sangat sedikit. Target penggunaan kontrasepsi jangka panjang adalah 60% dari keseluruhan penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan hasil yang tercapai hanya 10,1% (termasuk IUD, Implant, MOW dan MOP).

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.

penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Hasil : Berdasarkan analisis data dari 60 responden didapatkan gambaran pengetahuan ibu cukup baik dari umur 20-35 tahun sebanyak 19 orang (31,7%), dari tingkat pendidikan SMA yaitu 13 orang (21,7%), dan dari pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (41,7%).

Kesimpulan : Dalam penelitian ini pengetahuan akseptor tentang metode kontrasepsi jangka panjang dalam kategori cukup. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang metode kontrasepsi jangka panjang agar pengetahuan ibu dapat meningkat lebih baik lagi, khususnya tentang kontrasepsi IUD dan implant.

Kata Kunci: Pengetahuan, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang